

**PESAN FILM NUSSA DAN RARA DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SANTRI TPA BAITUL MA'MUR
PENENGAHAN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh :
ROFIFAH ANNISA
NPM.1941010200

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024**

**PESAN FILM NUSSA DAN RARA DALAM MEMBENTUK
AKHLAKUL KARIMAH SANTRI TPA BAITUL MA'MUR
PENENGAHAN BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Untuk Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
dan Penyiaran Islam (S1) Dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :

ROFIFAH ANNISA

NPM.1941010200



Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr.Fariza Makmun,S.Ag.,M.Sos.I

Pembimbing II : Nadya Amalia Nasution, M.Si.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024**

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin pesat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih, dapat membantu penyebaran dakwah semakin meluas di dunia pendidikan. Saat ini, Anak-anak sering dipengaruhi oleh film dan sering mengadopsi peran karakter animasi yang mereka tonton, jika karakter dari suatu film buruk maka anak-anak akan menirunya begitupun sebaliknya. Penayangan Film Nussa dan Rara *The Movie* di TPA Baitul Ma'mur merupakan upaya preventif kepada para santri dari kemunduran akhlak di era saat ini. Film Nussa dan Rara berpotensi memberikan dampak yang jauh lebih besar karena kebaikan didalamnya, maka pesan yang disampaikan dikatakan lebih efektif, Sehingga dalam konteks dimana pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam pendidikan anak-anak dan era saat ini, media perfilman memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir dan perilaku anak-anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film Nussa dan Rara the movie dan Apakah nilai-nilai akhlakul karimah dalam film Nussa dan Rara the movie dapat membentuk akhlak santri di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung. Jenis Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, adapun metode analisis data disini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Film animasi Nussa dan Rara *The Movie* mengusung tema Islami yang edukatif yang memiliki tiga macam akhlak seperti, akhlak terhadap Allah Swt, sehingga santri mengaplikasikan akhlak tersebut dalam bentuk sikap istiqomah. Lalu akhlak terhadap manusia yang terdapat pada film tersebut santri memiliki sikap dermawan, adil, rendah hati, dan ikhlas, yang termasuk dalam akhlak terhadap sesama, serta sikap bijaksana. Selanjutnya pada akhlak terhadap keluarga seperti pada orang tua yang menerapkan sikap jujur, lembut, teladan baik, yang tercermin juga pada film Nussa dan rara.film nussa dan rara *the movie* mengandung pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang amar ma'ruf nahi munkar. Baik itu secara jelas ataupun secara khiasan. Di era digital Kehadiran serial animasi Nussa dan rara the

movie membawa warna baru untuk dunia hiburan anak Indonesia. nilai-nilai akhlakul karimah tersebut telah terimplementasikan melalui tayangan dari film nussa dan rara *the movie*. elemen penting lain yang ikut berkontribusi dalam pembentukan akhlak para santri adalah proses pembentukan akhlak dengan melakukan *qudwah, ta'lim, ta'wid, targhib, tarkib*, pembelajaran dan pembentukan akhlak di TPA yang diampu oleh ustadzah juga dilakukan dirumah dibantu dengan didikan oleh orang tua, dan disekolah yang diajarkan oleh para guru.

Kata kunci: Akhlakul Karimah, Film Nussa, Pesan Film



ABSTRACT

The rapid development of the times and the advancement of sophisticated science and technology, can help the spread of da'wah more widely in the world of education. Nowadays, children are often influenced by movies and often adopt the role of the animation characters they watch, if the character of a bad movie then the children will imitate it and vice versa. Screening Nussa and Rara The Movie at TPA Baitul Ma'mur is a preventive effort to the students from moral decline in the current era. The movie Nussa and Rara has the potential to have a much greater impact because of the goodness in it, so the message conveyed is said to be more effective, so that in a context where character education is an important focus in children's education and the current era, film media has a great influence on the formation of children's mindset and behavior.

The formulation of the problem in this study is what are the akhlakul karimah values contained in the movie Nussa and Rara the movie and whether the akhlakul karimah values in the movie Nussa and Rara the movie can shape the morals of students at TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung. The type of research to be carried out uses the type of field research(Field Research) which is a type of research conducted directly in the field, The data sources that will be used in this research are primary and secondary data sources, as for the data analysis method here the author uses qualitative data analysis methods that are inductive.

The conclusion in this study is that the animated film Nussa and Rara The Movie carries an educational Islamic theme that has three kinds of morals such as, morals towards Allah SWT, so that students apply these morals in the form of an istiqomah attitude. Then the morals towards humans contained in the film, students have a generous, fair, humble, and sincere attitude, which is included in morals towards others, as well as a wise attitude. Furthermore, in morals towards families such as parents who apply an honest, gentle attitude, a good example, which is also reflected in the film Nussa and rara. nussa and rara the movie contains a message whose content contains da'wah content, namely content about amar ma'ruf nahi munkar. Be it clearly or in khiasan. In the digital era, the presence of the animated series Nussa and rara the movie brings a new color to the world of Indonesian children's entertainment. the values of akhlakul karimah have been implemented through the impressions of the movie nussa and rara the movie. another important element that

contributes to the moral formation of the students is the process of moral formation by doing qudwah, ta'lim, ta'wid, targhib, tarkib , learning and moral formation in TPA which is taught by ustadzah is also done at home with the help of upbringing by parents, and at school taught by teachers.

Keywords: *Akhlakul Karimah, Movie Messages, Nussa Movie*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofifah Annisa
NPM : 1941010200
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Film Nussa Dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma’mur Penengahan Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Januari 2024
Penulis



Rofifah Annisa
NPM. 1941010200

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul skripsi : **Pesan Film Nussa dan Rara Dalam
Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA
Baitul Ma'mur Penengahan Bandar
Lampung**

Nama : **Rofifah Annisa**

NPM : **1941010200**

Jurusan/Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197312091997032003


Nadva Amalia Nasoetion, M. Si
NIP. 199007272019032026

**Ketua Jurusan,
Komunikasi dan Penyiaran Islam**


Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002




**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**


Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289


PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul **“Pesan Film Nussa dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma’mur Penengahan Bandar Lampung”** disusun oleh **Roffifah Annisa NPM : 1941010200**. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024.


TIM PENGUJI

Ketua : Dr.Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag (.....) 

Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....) 

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....) 

Penguji II : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (.....) 

Penguji Pendamping : Nadya Amalia Nasoetion, M.Si (.....) 

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Nur Fauziah Sukur, M. Ag
1995031001

MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,”

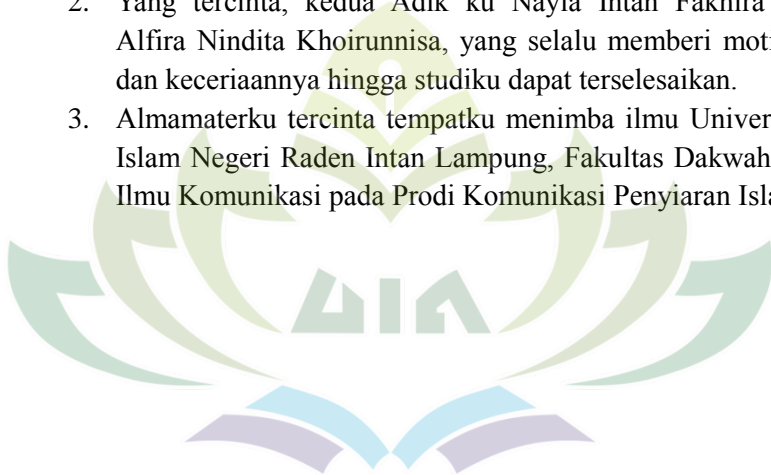
(QS Al-Baqarah (2) : 83).



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah atas berkat rahmat dan karunia-nya, dan shalawat beserta salam yang selalu tucurahkan kepada Baginda Muhammad SAW. Kemudian Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yang tersayang, Ayahanda Rizal dan Ibunda Fitri Ariyani yang telah melahirkanku, membesarkanku, dan senantiasa selalu berdo'a, tabah dan sabar demi keberhasilanku. Terimakasih tak terhingga untuk kedua orang tua ku, semoga Skripsiku ini menjadi buktiku kepada mereka dan menjadi awal kesuksesan seperti yang mereka do'a kan.
2. Yang tercinta, kedua Adik ku Nayla Intan Fakhira dan Alfira Nindita Khoirunnisa, yang selalu memberi motivasi dan keceriaannya hingga studiku dapat terselesaikan.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis yaitu, **Rofifah Annisa**, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 25 Agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Rizal dan Fitri Ariyani.

Adapun riwayat pendidikan Penulis. Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di TK Ratulangi Lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 4 Penengahan Lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Lulus pada tahun 2016. Kemudian pendidikan selanjutnya di MAN 2 Bandar Lampung Lulus pada tahun 2019 dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) dimana penulis mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan lulus pada tahun 2024.

Selama menjadi Mahasiswa penulis mengikuti kegiatan kemahasiswaan yaitu aktif di UKM Rumah Film KPI, yang merupakan organisasi intra kampus dan penulis juga banyak terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan perfilman.

Bandar Lampung, 22 Januari 2024
Penulis

Rofifah Annisa
NPM. 1941010200

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pesan Film Nussa Dan Rara Dalam Memebentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung”. Shalawat teriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam gelap menuju alam terang benderang yakni adanya Islam ajaran yang paling sempurna.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S. Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun spiritual, untuk itu juga pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag, selaku dekan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S. Ag., M.A selaku Ketua Prodi KPI Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi UIN RIL
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I, Selaku pembimbing akademik I yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nadya Amalia Nasution, M.Si. Selaku pembimbing akademik II yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Ayahanda Rizal dan Ibunda Fitri Ariyani yang telah memberikan kasih sayang, materi, dan dorongan semangatnya selama ini, dan

juga kepada Ibunda Setiorini dan Ibunda Tanti Febriani yang selalu mendukung baik secara materi maupun non materi, serta dua Adikku Nayla Intan Fakhira dan Alfira Nindita Khoirunnisa yang telah memberikan semangat dan motivasinya.

7. Ibu Hj. Farida Nur B. A yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di TPA dan memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan dukungan dan juga motivasi kepada penulis, dan penulis ucapkan juga terimakasih kepada para ustadzah dan adik-adik santri TPA baitul ma'mur yang telah membantu saya mendapatkan informasi penelitian yang saya butuhkan.
8. Kepada sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan semangat dan selalu menemani selama dalam menuntut ilmu pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
9. Rekan-rekan seperjuangan khususnya teman kelas di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi angkatan 2019, terimakasih selalu memberikan motivasi serta pengalaman berharga dalam menuntut ilmu.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik berupa petunjuk ataupun saran, sehingga penulis senantiasa mendapatkan informasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 22 Januari 2024
Penulis

Rofifah Annisa
NPM. 1941010200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH DAN FILM SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Nilai-Nilai Akhlakul Karimah.....	21
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	21
2. Fungsi Akhlakul Karimah.....	23
3. Macam-macam Akhlakul Karimah.....	25
4. Proses Pembentukan Akhlak.....	28
B. Media Dakwah.....	31
1. Pengertian Media Dakwah.....	31
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	33
3. Jenis-Jenis Media Dakwah.....	36
4. Fungsi Dan Tujuan Media Dakwah.....	38
5. Bentuk-Bentuk Media Dakwah.....	39
C. Film.....	45
1. Pengertian Film.....	45
2. Jenis-Jenis Film.....	46

3. Film Sebagai Media Pendidikan.....	47
4. Manfaat Film Sebagai Media Dakwah	49
5. Pesan Dakwah Dalam Film	53

BAB III GAMBARAN UMUM TPA BAITUL MA'MUR DAN PESAN FILM NUSSA DAN RARA

A. Gambaran Umum TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung	55
1. Profil TPA Baitul Ma'mur Penengahan	55
2. Visi, Misi Dan Tujuan TPA Baitul Ma'mur Penengahan.....	57
3. Program Kegiatan TPA Baitul Ma'mur Penengahan.....	57
4. Sarana Dan Prasarana	61
B. Profil Film Nussa Dan Rara The Movie.....	62
1. Sejarah Lahirnya Film Nussa Dan Rara The Movie.....	62
2. Tokoh Dan Karakter Dalam Film Nussa Dan Rara The Movie	63
3. Sinopsis Film Nussa Dan Rara The Movie.....	71
4. Pesan Akhlakul Karimah Dalam Film Nussa Dan Rara The Movie	73

BAB IV PESAN FILM NUSSA DAN RARA DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SANTRI TPA BAITUL MA'MUR PENENGAHAN BANDAR LAMPUNG

A. Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Yang Terkandung Di Dalam Film Nussa Dan Rara The Movie	95
B. Film Nussa Dan Rara The Movie Dalam Membentuk Akhlak Santri Di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tokoh Nussa	63
2. Tokoh Rara.....	64
3. Tokoh Umma	65
4. Tokoh Antta.....	66
5. Tokoh Syifa.....	66
6. Tokoh Abdul	67
7. Tokoh Joni	68
8. Tokoh Mama Joni	68
9. Tokoh Papa Joni.....	69
10. Tokoh Tante Dewi.....	69
11. Tokoh Babe Jaelani	70
12. Tokoh Pak Ucok.....	70
13. Cuplikan Film Durasi 41 menit 38 detik.....	74
14. Cuplikan Film Durasi 79 menit 30 detik.....	75
15. Cuplikan Film Durasi 51 menit 03 detik.....	77
16. Cuplikan Film Durasi 83 menit 07 detik.....	78
17. Cuplikan Film Durasi 63 menit 20 detik.....	79
18. Cuplikan Film Durasi 12 menit 15 detik.....	81
19. Cuplikan Film Durasi 53 menit 33 detik.....	82
20. Cuplikan Film Durasi 41 menit 38 detik.....	84
21. Cuplikan Film Durasi 52 menit 07 detik.....	85
22. Cuplikan Film Durasi 25 menit 58 detik.....	86
23. Cuplikan Film Durasi 20 menit 45 detik.....	88
24. Cuplikan Film Durasi 68 menit 51 detik.....	89
25. Cuplikan Film Durasi 82 menit 18 detik.....	90
26. Cuplikan Film Durasi 42 menit 01 detik.....	92
27. Cuplikan Film Durasi 68 menit 51 detik.....	93

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Struktur TPA Baitul Ma'mur.....	56
2. Data Informan Para Santri TPA Baitul Ma'mur.....	58
3. Observasi Cuplikan Film dan Hasil Pengamatan.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan sebuah judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul dalam skripsi ini yaitu : **“Pesan Film Nussa dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung”**. Terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain yang di maksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, untuk menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini, yaitu:

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.¹ Menurut Griffin “Pesan adalah inti dari studi komunikasi, Profesor Robert Craig dari universitas colorado mengatakan bahwa komunikasi melibatkan berbicara dan mendengarkan, menulis dan membaca, melakukan dan menyaksikan, atau lebih umum, melakukan apa pun yang melibatkan pesan dalam media apa pun atau situasi.² Pesan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pesan keagamaan yang disajikan dengan menggunakan teknologi modern berupa film, dengan tujuan agar isi pesan yang dilihat dan didengar dapat diterima oleh masyarakat khususnya anak-anak, Karena Proses penyampaian inilah yang menjadikan inovasi dalam berdakwah.

¹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Gramedia Widisarna Indonesia,2000), 29.

² Melia Miliyane Tita, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Baarat : Widina Bhakti Persada,2022), 5-6.

Film adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Gamble berpendapat bahwa film adalah “sebuah rangkaian gambar statis yang direpresentasikan di hadapan mata secara berturut-turut dalam kecepatan tinggi”.³ Film yang dimaksud dalam skripsi ini adalah film nussa dan rara *The Movie*. Film kolaborasi *the little Giantz* dan *Visinema Pictures* adalah animasi keluarga bertema islami yang diunggah di YouTube. film Nussa dan Rara *The Movie* di tayangkan dibioskop pada 25 Desember 2021 yang berdurasi 106 menit.

Akhlakul Karimah adalah akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan rasul-rasul-Nya.⁴ Berakhlak yang mulia merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antar sesamanya.⁵ Akhlakul karimah dalam penelitian ini bermaksud pada sikap sopan santun para santri TPA kepada sesama (teman), guru dan juga orang tua.

Santri, menurut KH.D.Zawawi Imron kata santri secara bahasa berasal dari bahasa sansekerta yaitu *Sastri*, yang mana istilah tersebut dimaknai sebagai seseorang yang sedang belajar serta mengkaji mempelajari al-qur'an dan hadist Rasulullah Saw sebagai pedoman umat islam.⁶ Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak yang sedang belajar di TPA Baitul Ma'mur.

TPA Baitul Ma'mur adalah salah satu lembaga pendidikan al-qur'an untuk anak usia 7 sampai dengan 12 tahun yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca al-qur'an, TPA Baitul Ma'mur terletak di Kecamatan Kedaton Kelurahan Penengahan Kota Bandar Lampung.

³ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia,2019), 1-2.

⁴ KH.Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru,2004), 124.

⁵ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 156.

⁶ Nisatun Nafsiah , *Air Mata Santri Di Negeri Pesantren* (t.tp : Nisatun Nafsiah,2021), 2.

Berdasarkan penegasan judul di atas maka yang dimaksudkan dengan judul skripsi : **“Pesan Film Nussa dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma’mur Penengahan Bandar Lampung”** adalah suatu kajian mengenai Aktualisasi makna pesan yang terdapat dalam film Nussa dan Rara yang dibuat oleh *The Little Giantz*, berkolaborasi dengan *Visinema Animation* sebagai efektifitas dalam membentuk akhlakul karimah para santri TPA Baitul Ma’mur.

B. Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengajarkan apa yang baik untuk dipatuhi dan apa yang buruk untuk ditinggalkan. Namun, dalam prakteknya masih banyak orang yang belum mengetahui kebaikan yang diajarkan oleh Islam dengan baik dan benar. Terkadang masih banyak yang salah tentang apa yang telah diajarkan oleh Islam.

Dengan banyaknya kesalahan tersebut, maka diperlukan pemahaman berupa konsep dan perilaku tentang pandangan hidup Islami. Pemahaman dilakukan dengan cara berdakwah yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai yang baik kepada orang awam. Perihal ini kerap pula dikatakan dengan berdakwah.⁷ Dakwah merupakan kegiatan yang sangat mulia yang dilakukan oleh setiap muslim dengan menerapkan *amar ma’ruf nahi munkar*, dengan tujuan diantara lain : pertama, mengajak manusia yang telah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan takwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*, kedua, membina mental agama islam bagi kaum muallaf, ketiga, mengajak manusia untuk beriman kepada Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* (memeluk agama islam), keempat, mendidik dan mengajarkan serta mengarahkan anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.⁸

⁷ Bambang Ma’arif s, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2010), 22.

⁸ Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki Al-Hasani, *Kiat Sukses Berdakwah*, (Jakarta: Hamzah,2006), 53.

Banyak manusia berbondong-bondong dalam menyeru serta mengajarkan tentang agama islam dengan benar kepada warga masyarakat luas, perihal ini terdapat pada salah satu ayat dakwah Islam meliputi ajakan, dalam kitabullah Q.S An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl [16] : 125).

Akhlakul karimah merupakan watak terpuji ataupun tingkah laku baik yang dimiliki oleh manusia yang mendatangkan kebahagiaan dunia serta akhirat. Akhlakul karimah merupakan segala sesuatu yang mendatangkan nikmat dunia serta akhirat, sebab akhlakul karimah merupakan tuntunan dari Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa sallam*, kemudian diiringi oleh para sahabat, tabi’ut tabi’in, dan ulama shalih sepanjang waktu sampai hari ini.⁹

Perkembangan zaman yang semakin pesat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih, dapat membantu penyebaran dakwah semakin meluas di dunia pendidikan. guru yang dulunya mungkin memberikan contoh perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari dalam lingkup yang itu-itu saja atau sempit. Pada era kontemporer ini dakwah dapat disebarluaskan melalui media musik, media sosial, animasi, film dan lain sebagainya. Contoh dalam film kartun “Nussa dan Rara”, yang menyampaikan dakwah dengan membuat sebuah animasi anak-anak yang mengandung berbagai pesan dakwah untuk para santri yang diharapkan dapat ditanamkan sedari usia dini.

⁹ Muhammad Abdurahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), 34.

Film Nussa dan Rara dibuat dengan tujuan agar anak-anak dapat menonton kartun animasi yang mendidik, karena sekarang ini banyak sekali kartun animasi yang tidak berfaedah dan tidak mendidik sehingga membuat para orang tua khawatir untuk menontonkan anaknya. Dengan adanya animasi Nussa dan Rara diharapkan dapat menjadi alternatif untuk para orang tua dan lembaga pendidikan untuk memberi tontonan yang baik untuk para anak-anak atau santrinya.

Dalam film Nussa dan Rara, hal-hal yang paling sederhana sekalipun, seperti pengingat untuk selalu membaca basmalah terlebih dahulu, sopan santun, menjadi bagian dari konten yang secara konsisten diberikan oleh Nussa dan Rara Animation tentang nilai-nilai moral Islam. Agar anak-anak dapat dengan mudah memahami dan mempelajari akhlak baik yang disajikan dalam animasi Nussa dan Rara, konten dakwah seperti ini juga mengambil referensi dari Al-Quran dan As-Sunnah, sehingga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun animasi Nussa dan Rara dipasarkan untuk anak-anak, banyak remaja dan orang dewasa juga menikmatinya

Berbagai nilai pendidikan akhlaqul-karimah yang sejalan dengan pendidikan Islam dapat ditemukan dalam animasi Nussa dan Rara. Selain memiliki nilai pendidikan akhlaqul-karimah, film animasi Nussa juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan pembentukan karakter. Pasalnya, selain menghibur, animasi Nussa dan Rara juga dapat meningkatkan semangat belajar anak. Anak-anak harus menonton film animasi Nussa dan Rara karena mengajarkan banyak pelajaran hidup, seperti cara makan, cara tidur, cara ber-etika, cara bersopan santun dan lain-lain. Anak-anak dapat melihatnya sebagai materi yang menyenangkan dan mendidik.¹⁰

Saat ini, Anak-anak sering dipengaruhi oleh film dan sering mengadopsi peran karakter animasi yang mereka tonton,

¹⁰ Gita Anggreani, Asiyah, and Alimni, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI Di Era New Normal," *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022), hlm.6

jika karakter dari suatu film buruk maka anak-anak akan menirunya begitupun sebaliknya. film Nussa dan Rara berpotensi memberikan dampak yang jauh lebih besar karena kebaikan didalamnya, maka pesan yang disampaikan dikatakan lebih efektif. Para orang tua atau pendidik mungkin menemukan ini sebagai kesempatan yang sangat bermanfaat untuk menyebarkan pesan mereka.

Meski hanya lewat tayangan-tayangan televisi, media sosial, bioskop atau media lainnya, hal ini akan sangat berpengaruh kepada anak-anak. Jadi tugas orang tua dan pendidik adalah memfilter apa yang layak untuk dikonsumsi oleh anak usia dini, karena anak-anak yang masih berusia dini bagaikan kertas putih sebersih salju, apapun yang diajarkan akan mudah melekat dan akan menjadi kebiasaan hingga dewasa nanti, apalagi terkait sopan santun.

Film dalam hal ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perasaan atau jiwa manusia. Hal ini berkaitan dengan ilmu jiwa sosial tentang masalah "identifikasi psikologi" yaitu seseorang yang merasa terlibat dengan tokoh dalam cerita yang ditayangkan dan bisa ikut merasakan suasana apa yang sedang dirasakan oleh tokoh tersebut.¹¹ Film mempunyai sifat *audio-visual* atau gambar dan suara, yang mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat, yang dapat menembus ruang imajinasi penonton sehingga pesan yang tersampaikan baik atau buruk sekalipun dapat terbawa suasana atau perasaan di hati penonton.

Sejatinya Akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, nilai-nilai yang menentukan baik dan buruk, layak atau tidak layak suatu perbuatan, kelakuan, sifat, dan perangai dalam akhlak bersifat universal yang bersumber dari ajaran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.¹² Penayangan Film Nussa dan Rara *The Movie di* TPA Baitul Ma'mur sudah ditayangkan sebanyak lima (5) kali dan langkah penyangan tersebut

¹¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya,2005), 236.

¹² Rosihan Anwar, *Aklak Tasawuf*, (Bandung : CV. Pustaka Setia,2009)

merupakan upaya preventif kepada para santri dari kemunduran akhlak di era saat ini. Karena dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sendiri terdapat tuntutan agar kita berakhlak mulia yang salah satunya adalah sopan dan santun.

Film Nussa dan Rara *The Movie* yang berdurasi 106 menit yang bergenre *the movie* hadir dalam konteks dimana pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam pendidikan anak-anak dan era saat ini, media perfilman memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir dan perilaku anak-anak. Oleh karena itu, Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan, maka menimbulkan rasa ingin tahu penulis untuk selanjutnya mengkaji dan menganalisis lebih jauh mengenai: “Pesan Film Nussa dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan penetapan area spesifikasi yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan menggunakan Studi lapangan, yang berfokus mengenai Pesan yang disampaikan Film Nussa dan Rara Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri TPA Baitul Ma'mur. Adapun Sub fokusnya adalah mengenai Upaya-upaya Yang dilakukan oleh TPA Baitul Ma'mur dalam membentuk akhlak para santri dari film Nussa dan Rara yang baik kepada sesama (teman), orang tua maupun kepada gurunya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film Nussa dan Rara the movie?
2. Apakah nilai-nilai akhlakul karimah dalam film Nussa dan Rara the movie dapat membentuk akhlak santri di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film Nussa dan Rara the movie?
2. Untuk mengetahui apakah nilai-nilai akhlakul karimah dalam film Nussa dan Rara the movie dapat membentuk akhlak santri di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini dapat berguna untuk :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi bagian dari proses pengembangan teori, konsep, asas, dan landasan yang ada terutama dalam bantuan pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan. Terkait dengan pesan film dalam membentuk akhlakul karimah santri, serta bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran mengenai proses pembentukan akhlakul karimah santri sehingga terbentuknya akhlakul karimah santri, kemudian untuk pembelajaran ustadzah dalam menghadapi santri pada Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA).
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan lebih dalam meningkatkan kualitas memberikan pembelajaran akhlakul karimah pada santri di TPA.
 - b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan menambah khazanah keilmuan untuk memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat,

terkhusus dalam ilmu komunikasi dan penyiaran islam melalui pesan film dalam membentuk akhlakul karimah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Farentifal Nahda dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`An (Iiq) Jakarta 2021, dengan judul “Analisa Pesan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Nusa: Episode Compilation Vol. 15) Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 13”. hasil penelitian menunjukkan, bahwa Nilai-nilai yang disampaikan dalam animasi Nussa dan Rara, secara keseluruhan merupakan ajaran Islam yang ada di dalam AlQur`an, Sunnah Rasul maupun Hadis. Pada dasarnya mengandung tiga prinsip yaitu akidah, syariah dan akhlak. Selain itu, film ini juga memberikan contoh positif melalui tindakan atau perbuatan nyata yang diperankan oleh Nussa dan Rara sebagai tokoh utamanya.¹³ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai pesan dari film kartun nussa dan rara, namun terdapat juga perbedaan, dalam penelitian ini membahas pesan film nussa dan rara yang ber-episode, sedangkan penulis membahas film nussa dan rara yang the movie (tanpa episode lanjutan) dengan menggunakan metode yang bersifat lapangan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Noviyanti dari program pascasarjana institut agama islam parepare tahun 2022, dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 Di Sd Negeri 4 Kota Parepare”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Film animasi Nussa dan Rara merupakan media yang sangat efektif yang digunakan dalam proses pembelajaran

¹³ Farentifal Nahda, “Analisa Pesan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Nusa: Episode Compilation Vol. 15) Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 13”, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur`An (Iiq) Jakarta, 2021).

Film animasi ini merupakan media yang berbasis audiovisual yang menarik perhatian peserta didik. Untuk itu, eksistensi dan pengembangan media pembelajaran harus diperhatikan oleh guru agar dapat membuat situasi belajar menyenangkan, sehingga dapat mengurangi tingkat kejenuhan dalam belajar.¹⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai akhlak pada film nussa dan rara, namun terdapat juga perbedaan, dalam penelitian ini membahas penerapan nilai-nilai akhlak film nussa dan rara, sedangkan penulis membahas pesan film nussa dan rara dalam membentuk akhlakul karimah serta studi lokasi penelitian yang tentu saja berbeda.

3. Jurnal yang ditulis oleh Amiliya Nurul Jannah, Erik Aditia Ismaya, Deka Setiawan dari Universitas Muria Kudus dalam *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* Vol. 7. No. 1 Febuari 2022, dengan judul “Persepsi Anak Usia 12 Tahun Terhadap Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Libur Jangan Lalai Di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Film selain sebagai media hiburan juga dapat digunakan sebagai sosialisasi pada anak. Anak-anak merupakan salah satu kategori audiens pada masyarakat yang banyak menyukai tontonan film. Secara kognitif, anak usia 12 tahun juga mampu memberikan persepsi dari suatu informasi yang telah diakses. Salah satu film animasi yang memiliki nilai pendidikan adalah Nussa dan Rara. Dalam film ini memiliki tema islami dapat memberi edukasi dan pemahaman tentang Islam dan juga nilai karakter yang lainnya.¹⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai film Nussa dan Rara, namun terdapat juga perbedaan, dalam penelitian ini membahas persepsi

¹⁴ Noviyanti, “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 Di Sd Negeri 4 Kota Parepare”. (Skripsi, Institut Agama Islam Parapare Tahun 2022).

¹⁵ Amiliya Nurul Jannah, dkk, “Persepsi Anak Usia 12 Tahun Terhadap Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Libur Jangan Lalai Di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati”, dalam *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* Vol. 7. No. 1 (2022).

anak-anak terhadap film nussa dan rara, sedangkan penulis membahas pesan film nussa dan rara dalam membentuk akhlakul karimah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Alifa Nur Fitri dari UIN Walisongo Semarang dalam Jurnal SMaRT Volume 08 No. 01 Juni 2022, dengan judul “Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak: Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Tayangan Episode Toleransi ini juga mampu menunjukkan bahwa isu Nussa bukanlah sebagai tayangan yang radikal dan intoleran karena menunjukkan sikap moderasi beragama yang ditunjukkan oleh keluarga Nussa. Kementerian Agama merumuskan ada 4 pilar moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, kerukunan, anti kekerasan dan kearifan dengan budaya lokal. Nilai moderasi yang ada dalam Tayangan Youtube @nussaofficial adalah toleransi yang ditunjukkan dengan kesediaan berkomunikasi dengan orang yang suku, agama, ras yang berbeda, suka rela membantu orang lain dan sikap tolong menolong.¹⁶ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama membahas mengenai film Nussa dan Rara, namun terdapat juga perbedaan, dalam penelitian ini membahas toleransi dalam film nussa dan rara, sedangkan penulis membahas pesan film nussa dan rara dalam membentuk akhlakul karimah.

H. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷ Kegiatan penelitian dilakukan dengan menggunakan cara-cara dan langkah-langkah untuk mendapatkan data valid yang

¹⁶ Alifa Nur Fitri, “Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak: Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi”, dalam Jurnal SMaRT Volume 08 No. 01, (2022).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

memenuhi syarat untuk diadakannya pengolahan dengan memerlukan proses sistematis dan ilmiah. Pada bagian ini peneliti ingin menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yang memiliki tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam lalu kemudian memecahkannya.¹⁸ Penelitian dilaksanakan di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung, untuk memperoleh data-data aktual dan komprehensif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa : wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang terkumpul secara keseluruhan baik yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan maupun hasil wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan pesan film Nussa dan Rara dalam membentuk akhlakul karimah santri TPA Baitul Ma'mur.

b. Sifat penelitian

Pada penjelasan jenis penelitian di atas yang telah diuraikan, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memiliki peranan penting dalam mengumpulkan data untuk mendalami makna kata yang akan di teliti.¹⁹ Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan mengenai pentingnya atau urgensinya pesan film nussa dan rara dalam membentuk akhlakul karimah santri di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung.

¹⁸ Ibid. 206.

¹⁹ Ibid, 13-14.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang akan diteliti, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan dengan mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan serta membuat laporan penelitian secara mendetail.²⁰ Yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi mengembangkan pemahaman terhadap fenomena dan juga menerangkan akan realitas yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Serta dalam penelitian kualitatif ini berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penulis sendiri. Dengan demikian penelitian ini, akan menggambarkan dan menjelaskan pesan film yang baik dan tepat digugurkan dalam membentuk akhlakul karimah santri di TPA Baitul Ma'mur.

3. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.²¹ Dalam hal ini para pengelola TPA Baitul Ma'mur, santri dan masyarakat sekitar melalui penelitian. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci.²² Jadi

²⁰ Ibid, 14.

²¹ Soejono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986),

10.

²² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 97.

data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dari Narasumber di lapangan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah “Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.²³ Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengadakan studi kepustakaan (*Library reseach*). Studi kepustakaan dilakukan dengan maksud untuk memperoleh arah pemikiran dan tujuan penilitian yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan menelaah literatur-literatur yang menunjang, peraturan perundang-undangan serta bahan-bahan lainnya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Penengahan, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dengan terdapat aspek-aspek unsur kebudayaan, keagamaan dan kemoderenan diwilayah padat penduduk yang strategis dalam keberagaman, Sehingga dari hal tersebut menjadikan TPA Baitul Ma'mur memiliki Peran untuk membentuk akhlak para santrinya di era saat ini, Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu :

²³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan-kumpulan data berbentuk tulisan-tulisan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penelitian,²⁴ melalui teks-teks tertulis seperti buku, catatan laporan, artikel-artikel, jurnal, majalah, publikasi pemerintah, dan lain sebagainya yang telah terdokumentasikan. Dikarenakan metode dokumentasi juga merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik untuk memperkuat hasil penelitian, maka peneliti juga membutuhkan dokumentasi pengambilan gambar.

Dalam pengambilan data yang diperoleh melalui metode ini, peneliti akan mengambil pokok isi dokumen yang dianggap perlu dan sebagian lainnya digunakan sebagai data pendukung analisa peneliti. Pada bagian studi kasus, penggunaan dokumen menjadi poin penting dalam penelitian ini dikarenakan untuk menambah dan mendukung bukti dari sumber-sumber lain, seperti jumlah santri TPA Baitul Ma'mur Bandar Lampung, yaitu untuk membantu dalam memverifikasian ejaan dan judul atau nama yang benar dari hasil wawancara yang diperoleh sebelumnya.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan, pandangan dan pendapat untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab lisan antara pewawancara dan informan.²⁵ Juga metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada sampel yang disusun untuk memperoleh informasi dari informan. Metode ini juga dapat diklasifikasikan sebagai metode objektif dan subjektif, teknik objektif (berasal dari pendapat informan untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan fakta) dan

²⁴ Ibid, 240.

²⁵ Ibid,138.

juga teknik subjektif (berasal dari sudut pandang peneliti dari penginterviewan).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara terstruktur, sesuai dengan penelitian ini akan meliputi prosedur sampling dan dilanjutkan dengan analisis yang disimpulkan dari peneliti. *Interview* ini ditujukan kepada santri yang berada di TPA Baitul Ma'mur Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapat data berupa pandangan dan pendapat santri dan ustadzah tentang pesan film Nussa dan Rara dalam membentuk akhlakul karimah.

c. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tambahan melalui pengamatan selama berjalannya penelitian, seperti tentang tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika informan yang teliti tidak terlalu luas.²⁶ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengecek kembali data yang didapat dari wawancara dengan fakta lapangannya. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan hanya sebagai pengamat dan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek penelitian.

Observasi ini memfokuskan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan atas peristiwa penelitian, yang terdiri dari interaksi dan percakapan yang terjadi diantara subjek penelitian. Sehingga metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan fakta lapangannya tentang pesan film dalam membentuk akhlakul karimah santri.

6. Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan sebuah data yang menjadi informasi sehingga ciri khas data tersebut menjadi mudah untuk dipahami serta bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan

²⁶ Ibid, 145.

penelitian.²⁷ Pada proses penelitian mengurutkan dan mengelompokkan data ke dalam setiap kategori, pola, dan teori dasar, untuk dapat menemukan tema yang dapat dihasilkan sementara seperti yang didasarkan oleh data.²⁸ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, foto, komentar peneliti, dokumentasi, laporan, biografi, artikel dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif.²⁹ Yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikumpulkan dan diuraikan terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh kesimpulan penelitian secara mendetail, dan dalam menyimpulkan data, peneliti menarik suatu kesimpulan dari umum ke khusus.

I. Sistematika Penulisan

Pada sistematika pembahasan yaitu penjelasan struktur pembahasan pada penelitian,³⁰ pendeskripsian alur pembahasan penelitian untuk mengetahui logika penyusunan dan kesinambungan antar bab ada penelitian ini. Peneliti membagi ke dalam lima bab, agar mempermudah dalam pembahasannya. Dalam setiap bab terdapat sub bab, sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian yang akan dilakukan nantinya yaitu menjabarkan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian. Manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²⁷ *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raaden Intan* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 25.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta,2016), 15.

²⁹ *Ibid*, 14.

³⁰ *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raaden Intan* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020), 26.

Bab II Landasan Teori, bagian ini berisi tentang penjelasan variabel yang akan dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan judul, peneliti akan menjelaskan konsep dan definisi serta referensi yang sistematis yang menjadi dasar kuat karena memuat teori, pendapat dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi kerangka teori. Pada bagian nilai-nilai akhlakul karimah yang mencakup, pengertian, ruang lingkup, fungsi, dan macam-macam akhlakul karimah. Selanjutnya bagian pendidikan, dan Pada bagian media dakwah mencakup pengertian, manfaat, dan pesaan dakwah serta dalam film, memuat bagian seperti pengertian, jenis, manfaat dan pesan.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, pada bab ini menguraikan secara menyeluruh dan rinci deskripsi dari segala bentuk data dalam penelitian untuk mengetahui objek penelitian yang menjadi sasaran ilmiah untuk mengetahui siapa, apa, kapan, dimana penelitian ini dilakukan. Deskripsi objek penelitian terdiri dari Gambaran Umum Objek serta Penyajian Fakta dan Data penelitian, seperti pada penelitian ini, peneliti menaruh objek penelitian yaitu profil film Nussa dan Rara, tokoh, sinopsis, setting dan alur cerita dari film Nussa dan Rara.

Bab IV Analisis Penelitian, pada bab ini nantinya akan menjelaskan tentang hasil analisis peneliti dalam memecahkan masalah ataupun menjawab pertanyaan dari masalah yang terjadi, yaitu terdiri dari Analisis Data Penelitian dan Hasil temuan Penelitian, yang membahas mengenai pesan film Nussa dan Rara dalam membentuk akhlakul karimah santri TPA Baitul Ma'mur Penengahan Bandar Lampung.

Bab V Penutup, pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis, yang ingin disampaikan oleh peneliti, dalam suatu karya bagian ini sangat penting karena membahas secara padat, singkat serta jelas terhadap apa yang telah diteliti. Saran-saran yang disajikan berdasarkan hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah-langkah seperti

apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan yang berhasil disampaikan di atas, maka yang dapat ditarik kesimpulan adalah:

1. Film animasi Nussa dan Rara *The Movie* mengusung tema Islami yang edukatif yang memiliki tiga macam akhlak seperti, akhlak terhadap Allah Swt, sehingga santri mengaplikasikan akhlak tersebut dalam bentuk sikap istiqomah. Lalu akhlak terhadap manusia yang terdapat pada film tersebut santri memiliki sikap dermawan, adil, rendah hati, dan ikhlas, yang termasuk dalam akhlak terhadap sesama, serta sikap bijaksana. Selanjutnya pada akhlak terhadap keluarga seperti pada orang tua yang menerapkan sikap jujur, lembut, teladan baik, yang tercermin juga pada film Nussa dan Rara. Film nussa dan Rara *the movie* mengandung pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang amar ma'ruf nahi munkar. Baik itu secara jelas ataupun secara khiasan. Di era digital Kehadiran serial animasi Nussa dan Rara *the movie* membawa warna baru untuk dunia hiburan anak Indonesia. Nilai-nilai akhlakul karimah tersebut telah terimplementasikan melalui tayangan dari film nussa dan Rara *the movie*.
2. Taman Pendidikan Alquran (TPA) Baitul Ma'mur sebagai suatu lembaga pendidikan yang dilandasi cita-cita yang luhur dalam Meningkatkan perilaku kegamaan anak, dengan mempertontonkan Film Nussa Dan Rara *The Movie* kepada para santri untuk menanamkan nilai-nilai akhlak. Film nussa dan Rara memberikan kontribusi kepada para santri di TPA baitul ma'mur dalam pembentukan akhlak. Karena tingkah laku dari pada para santri menunjukkan akhlak yang baik, suka menolong, penyabar dan mereka pun memiliki keinginan untuk seperti nussa. Film merupakan media yang amat besar

kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar, bahkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi (*to influence*) massa dalam membentuk dan membimbing *public opinion*. Setiap selesai menonton film ustadzah selalu menjelaskan point-point penting yang terdapat di film nussa dan rara *the movie* dan ustadzah selalu mengingatkan juga setiap harinya kepada para santri untuk selalu berperilaku baik dengan mengedepankan nilai-nilai akhlakul karimah. Selain itu, elemen penting lain yang ikut berkontribusi dalam pembentukan akhlak para santri adalah proses pembentukan akhlak dengan melakukan *qudwah*, *ta'lim*, *ta'wid*, *targhib*, *tarkib*, pembelajaran dan pembentukan akhlak di TPA yang diampu oleh ustadzah juga dilakukan dirumah dibantu dengan didikan oleh orang tua, dan disekolah yang diajarkan oleh para guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pemaparan dan kesimpulan, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti, dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian, serta meningkatkan kelengkapan data yang diperoleh.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran kepada pembaca. Film Nussa Rara bisa dijadikan media pembelajaran dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU :

Abdurahman, Muhammad, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016.

Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006.

Amir, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Anwar, Rosihan, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009.

Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.

Aziz. Moh.Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Premda Media, 2004.

Bachtiar, Wardi, *Metodelogi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Badruazzaman, Ahmad Dimyathi, *Panduan Kuliah Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru, 2004.

Enjang dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung : Widya Padjadjaran, 2009.

Fakhruroji, Moch, *Dakwah di Era Media Baru*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007.

Al-Hasani, Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Kiat Sukses Berdakwah*, Jakarta: Hamzah, 2006.

Himawa, Pratista, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka, 2008.

Humaidi, Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.

Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

KH.Ahmad Dimiyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru,2004),

Kafie, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah*, Surabaya : Indah,1993.

Kusnawwa, Aep , *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung : Benang Merah Press, 2014.

Lembaran Negara Republik Indonesia, 1992 Nomor 32.

M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah,(Jakarta: Lentera Hati,2002).

Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Melia Miliyane Tita, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jawa Baarat : Widina Bhakti Persada,2022)

Ma'arif, Bambang, *Komunikasi Dakwah:Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Symbiosa Rekatama Media, 2010.

Munir, M, *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.

Munir, Samsul ,*Ilmu Dakwah*,Jakarta:Amzah,2009.

Nafsiah, Nisatun, Air Mata Santri Di Negeri Pesantren, t.tp : Nisatun Nafsiah, 2021.

Pohan, Indra Satia, *Aqidah Akhlak Pada Madrasah*, (Medan: Umsu Press, 2022)

Rasyid, *Ilmu Dakwah*,Banda Aceh : Bandar Publishing,2009

Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

- Rounsyadiy, T.A Latief, *Dasar-dasar Rethorica Komunikasi Informasi*, Medan : Firman Rimbaw, 1989.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, (Surabaya : Media Sahabat Cendikia, 2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet 23, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Soejono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986),
- Suparta, Munzier , *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Syukur, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.
- Taufik, M.Tata, *Dakwah di Era Digital: Seri Komunikasi Islam*, Pustaka Al-Ikhlash, 2013.
- Tulaeha, Hamzah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya : Indah Offiset, 1993)
- Uchjana, Effendi Onong , *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 1990.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raaden Intan*, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tita, Melia Miliyane, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jawa Barat: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Wahyuningsih, Sri, *Film Dakwah*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Gramedia Widisarna Indonesia, 2000.

Yaqub, Hamzah Yaqub, *Politik Islam*, (Bandung, Diponegoro, 1992), 47.

Yunus, Muhammad, *Kamus Arab-Indonesia Yayasan Penyelenggara*, Jakarta: Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1973.

Zaidan, Abdul Karim, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Media Dakwah, 1983.

Zuharini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

JURNAL :

Amiliya Nurul Jannah, dkk, “Persepsi Anak Usia 12 Tahun Terhadap Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Libur Jangan Lalai Di Desa Klecoregonang Kecamatan Winong Kabupaten Pati”, dalam JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 7. No. 1 (2022).

Alifa Nur Fitri, “Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak: Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi”, dalam Jurnal SMaRT Volume 08 No. 01, (2022).

Bagus Sujatmiko Dan Ropingi E.I, Pesan Dakwah Dalam Lagu Bila Tiba, *Journal Komunikasi*, Vol.9 No.2, (2019), 184.

Dio Pratama.A, “Exploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film: Air Terjun Pengantin Karya Rizal Mantovani (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.4,(2014), 297.

Didik Efendi, “Proses Pembentukan Aqidah Dan Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Jayapura”, Dalam Jurnal Al-Adzka: Vol. 9, No. 1, Juni 2019, 13-14.

Meldina Ariani, “Representasi Kecantikan Wanita dalam Film 200 Pounds Beauty Karya Kim Young Hwa”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.3 No.4 (2015), 320.

Japarudin, *Media Massa dan Dakwah*, Jurnal dakwah, Vol.XIII No.1, (2012).

SKRIPSI :

Farentifal Nahda, “Analisa Pesan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Nusa: Episode Compilation Vol. 15) Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 13”, (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur`An (Iiq) Jakarta, 2021).

Febri Faizin Alfatra, Dkk, Penciptaan Film Animasi “Chase!” Dengan Teknik “Digital Drawing”, Dalam Journal Of Animation & Games Studies, Vol. 5 No. 1, (April) 2019, 37.

Indah Wulansari, Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak (Analisis Film Animasi Nussa Dan Rara), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 46-49.

LatifatuZZahrok, Peran Taman Pendidikan Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri Di Tpq Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 52.

Noviyanti, “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas 3 Di Sd Negeri 4 Kota Parepare”. (Skripsi, Institut Agama Islam Parapare Tahun 2022).

Muhammad Syiaruddin Abdillah, Konsep Website Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Sebagai Media Dakwah, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Walisongo Semarang, 2014), 16.

Rani Suryani, “Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembang Media Dakwah Dalam Membentuk Ahlakul Karimah”, (Skripsi, Uin Ril, 2017).

WEB :

Startup Anak Muda, Kiat Aditya Triantoro mengorbitkan Raksasa Kecil, (<https://swa.co.id/youngster-inc/youngsterinc-startup/kiat-aditya-triantoro-orbitkan-the-little-giantz>), diakses pada tanggal 12 November 2023.

<https://bincangsyariah.com/khazanah/film-animasi-nussa-dan-rara-sejarah-kontroversi-hingga-dukungan-publik/> diakses pada tanggal 02 desember 2023, pukul 09:00 Wib.

<https://www.bilibili.tv/id/video/2048380577> diakses pada tanggal 6 desember 2023, pukul 13:00 Wib.

Wawancara :

Anisa Dwitia, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Adiba Shakila, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

An-Nuruf Cherisdha, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Ermayanti (Ketua TPA), “Profil TPA Baitul Ma’mur”, *Wawancara Penulis*, Desember 2023.

Fathan Al Misan, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Faiz Maizan, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Kris Megayuni (Bendahara), “Sarana dan Prasarana Belajar”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Muhammad Al-Faqih, Nayla Falencia, Triwahyudi, Anezka, Azizah Dan Fadhlán, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

M. Nur Rayyan Ali, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

M. Tara Al Hadid, “Tanggapan Film Nussa dan Rara The Movie”,
Wawancara Penulis, 07 Desember 2023.

Observasi, Di TPA Baitul Ma’mur Penengahan Kota Bandar Lampung, 07 Desember 2023.

Observasi, Pada Santri di TPA Baitul Ma'mur Penengahan Kota
Bandar Lampung, 07 Desember 2023.

Rohana (Ustadzah), "Program Belajar", *Wawancara Penulis*, 07
Desember 2023.

